



## JURNAL MEDIA SOSIOLOGI BIDANG ILMU SOSIAL

Jurnal homepage : <http://jms.fisip.unsri.ac.id>

### *Review Artikel*

## FENOMENA PASANGAN SUAMI-ISTRI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DALAM MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA (Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Ratih Meiprianti<sup>1</sup>, Yunindyawati<sup>2</sup>, Safira Soraida<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

### **ABSTRAK**

*This study examines the phenomenon of married couples maintaining family integrity and changes in economic conditions in migrant workers in the District of Teluk Gelam OKI Regency. This study aims to determine what efforts were made to maintain family integrity and changes in economic conditions. This research used a descriptive qualitative method. Observation, interviews, and documentation with case study research strategies do data collection. As the number of informants in this study amounted to 10 people, the determination of informants in this study was purposive. This study uses Talcott Parson's theory, namely Structural-Functional. The study results found that efforts to maintain the integrity of the family in a married couple in the District of Teluk Gelam: First foster mutual trust in a married couple. They were second and continued to carry out roles and obligations in the family. Third, communicate to create harmony in the family. As for changes in economic conditions in the married couple based on work, income, type of residence, and ownership, the average has increased, or it can be said of the married couple in the sub-District of Teluk Gelam, OKI Regency, experiencing an increase towards a better than before.*

INFORMASI ARTIKEL	
Sejarah Artikel	:
Diterima	: 01 Juni 2022
Disetujui	: 01 September 2022
Alamat Email:	<a href="mailto:ratihmeiprianti@gmail.com">ratihmeiprianti@gmail.com</a>
Correspondence Author:	Ratih Meiprianti
SSN (PRINT)	: 1412-1411
ISSN (ONLINE)	: 2722-7057

**Keywords:** *migrant workers Indonesian, family integrity, and economical.*

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena pasangan suami-istri TKI dalam menjaga keutuhan keluarga dan perubahan kondisi perekonomian pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam menjaga keutuhan keluarganya dan perubahan kondisi perekonomian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi penelitian studi kasus. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 10 orang, penentuan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive*. Penelitian ini menggunakan teori Talcott Parsons, yaitu struktural fungsional. Hasil penelitian menemukan bahwa upaya untuk menjaga keutuhan keluarga pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam: pertama, menumbuhkan rasa saling percaya pada pasangan suami-istri. Kedua, tetap menjalankan peran dan kewajiban dalam keluarga. Ketiga, berkomunikasi agar terciptanya harmonisasi dalam keluarga. Adapun untuk perubahan kondisi perekonomian pada pasangan suami-istri TKI ini berdasarkan pekerjaan, pendapatan, jenis tempat tinggal dan kepemilikan rata-rata mengalami kenaikan, atau bisa dikatakan pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari pada yang sebelumnya.

**Kata kunci:** Tenaga Kerja Indonesia, Keutuhan Keluarga dan Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, TKI sudah ada sejak tahun 1890-an jauh sebelum republik ini merdeka. Pada awalnya pengiriman TKI dilakukan pemerintah Hindia Belanda dengan cara mengirim buruh kontrak ke negara Suriname karena kekurangan tenaga kerja untuk mengurus perkebunan Amerika Selatan yang saat itu merupakan jajahan Belanda, dengan total jumlah TKI yang dikirim mencapai 32.986 jiwa, ironisnya pengiriman TKI kini berlanjut sampai sekarang. Namun pada era sekarang ini tujuan pengiriman TKI menyebar ke seluruh Manca Negara, minat untuk menjadi TKI sangat tinggi, dimana setiap tahun jumlah TKI bertambah drastis hal ini tercatat oleh Badan Nasional Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) yang merupakan lembaga Pemerintahan Non Kementrian yang bertanggung jawab kepada Presiden (Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri, 2004) (pasal 94 ayat 3, UU 39/2004) dan memiliki fungsi pelaksanaan kebijakan di bidang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di luar negeri secara terkoordinasi dan terintegrasi (pasal 95 ayat 1 UU NO. 39/2004).

Tahun 2016 – 2018 jumlah TKI Indonesia terus bertambah hingga mencapai 283.640 jiwa, yang di dominasi oleh pihak perempuan, dimana 70% atau sebanyak 198.975 jiwa adalah kaum perempuan dan 30% atau sebanyak 84.665 jiwa adalah kaum laki-laki (data BNP2TKI 2019). Selain itu, dilihat dari status TKI lebih banyak yang menyandang status sudah menikah (kawin) yakni sebesar 115.213 Jiwa, belum kawin 100.117, dan cerai sebanyak 68.310 di tahun 2018. Berdasarkan Pendidikan, banyak TKI yang lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yakni sebesar 283.314 jiwa.

Penelitian ini memilih lokasi penelitian di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dikarenakan kabupaten ini termasuk penyumbang terbesar TKI di Provinsi Sumatera Selatan (BNP3TKI Palembang, 2018). Warga kecamatan Teluk Gelam sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertaniannya. Karena ketidakpastian dalam hasil panen yang diperoleh dan sulitnya mencari pekerjaan lain yang memberikan upah yang lebih sesuai, rendahnya pendidikan dan minimnya modal yang dimiliki mendorong sebagian warga desa untuk mencari aletrnatif lain yang layak dan sesuai dengan keinginan. Salah satu alternatif utama yang dipilih yaitu menjadi pekerja migran (TKI), karena pada umumnya keluarga pekerja migran mengalami taraf ekonomi secara signifikan dengan penghasilan yang relatif lebih besar. Peminat bekerja ke luar negeri di Kecamatan Teluk Gelam kian hari makin meningkat, adapun perkembangan jumlah TKI yang ada di Kabupaten OKI, yakni sebagai berikut:



Fenomena TKI di Kecamtan Teluk Gelam memunculkan suatu permasalahan, keinginan masyarakat Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI menjadi TKI bukanlah hal yang baru, melainkan ini sudah turun-temurun dilakukan. Tidak hanya pemuda bahkan mereka yang sudah

berkeluarga pun cenderung ingin menjadi TKI. Dibalik tingginya remitansi yang diperoleh TKI yang telah berkeluarga timbul permasalahan baru dengan berbagi faktor yang berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga sehingga dapat menyebabkan persoalan dalam hubungan perkawinan seperti perceraian, perceraian dapat diartikan sebagai berakhirnya hubungan antara suami-istri dalam sebuah perkawinan secara hukum, namun perceraian tidak hanya berarti putusannya hubungan suami istri (Putra DKK dalam Karlina, 2016).

Selain terjadi permasalahan terhadap pasangan TKI, anak dari pekerja juga terkena dampak dari permasalahan tersebut, karena kurangnya perhatian dan dorongan dari kedua orang tua. Padahal sebagian masyarakat sudah mengetahui dampak yang dapat terjadi dalam keluarga jika bekerja sebagai TKI, namun karena tuntutan ekonomi maka mereka tidak terlalu mempertimbangkan dampak tersebut. Walaupun banyak kasus perceraian yang terjadi pada keluarga TKI, namun di Kecamatan Teluk Gelam minim terjadinya perceraian.

Penelitian ini penting dilakukan karena melihat apa yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Teluk Gelam, merupakan suatu fenomena yang menarik bagi peneliti untuk diteliti. Dimana pada wilayah lain terdapat banyak kasus perceraian yang melanda keluarga TKI, namun pada Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI minim perceraian bahkan rata-rata mereka yang menjadi TKI berhasil dan sukses. Melihat upaya mereka dalam menjaga keutuhan keluarga dan masih mempertahankan keharmonisannya meskipun tidak terpenuhinya hak dan kewajiban suami-istri memberikan ketertarikan tersendiri untuk mengkaji permasalahan tersebut agar dapat

memberikan solusi bagi keluarga TKI yang mengalami permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena TKI yang ada di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, untuk mengetahui upaya pasangan suami-istri TKI dalam menjaga keutuhan keluarga dan untuk mengetahui perubahan kondisi perekonomian TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Fungsionalisme Struktural (Talcott Parsons)**

Menurut (Suhendi, 2001), fungsionalisme struktural adalah yang paling dominan untuk mengkaji persoalan keluarga. Dimana keluarga merupakan suatu sistem unit terkecil dalam kehidupan sosial. Keluarga terdiri dari individu-individu yang kemudian diikat oleh suatu pertalian atau pernikahan, individu sendiri merupakan bagian-bagian suatu masyarakat dan tidak akan lepas dari sistem sosial suatu masyarakat. Dari penjelasan tersebut peneliti menganggap bahwasannya teori ini dapat digunakan dalam mengkaji persoalan keutuhan keluarga.

### **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)**

Banyak ahli berbeda pendapat mengenai pengertian tenaga kerja. Menurut (Ihromi, 2004) Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan penafsiran tentang pengertian buruh, pekerja dan pembatasan usia, serta klasifikasi sosial pekerja. Buruh lebih berkonotasi sebagai pekerja kasar, kuli dan/atau pekerja tanpa didukung dengan latar belakang pendidikan formal yang baik sesuai dengan standar yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan

pekerja juga ditafsirkan sebagai pegawai yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari kedudukan buruh. Tenaga Kerja Indonesia yang selanjutnya disebut dengan TKI (Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004), adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Di lingkungan Departemen Sosial (PENEMPATAN DAN PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI, 2004) (Standar Pemberdayaan dan Rujukan Pekerja Migran, 2004: 8), Pengertian TKI mengacu pada pengertian Pekerja migran, yakni orang yang berpindah ke daerah lain, baik di dalam maupun di luar negeri untuk bekerja dalam jangka waktu tertentu.

Pada Penelitian (Miladiyanto, 2016) dengan judul “Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang”. Metode penelitian perceraian menggunakan yuridis sosiologis. Penelitian ini membahas tentang faktor penyebab perceraian yang ada di Kabupaten Malang, dimana pada daerah ini terdapat banyak TKI. Adapun faktor yang mendorong mereka menjadi TKI karena minimnya permintaan tenaga kerja di Indonesia, penghasilan yang lebih besar, mencari pengalaman kerja dan sebagainya, sehingga mereka memutuskan untuk menjadi TKI baik secara legal maupun non legal.

### **Keluarga**

Keluarga menurut sejumlah ahli adalah sebagai unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi, merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi (SENA, 2018)(UU Nomor 10 Tahun 1992

Pasal 1 Ayat 10; Khairuddin 1985; Landis 1989; Day et al. 1995; Gelles 1995; Ember dan Ember 1996; Vosler 1996). Menurut *U.S. Bureau of the Census* Tahun 2000 keluarga terdiri atas orang-orang yang hidup dalam satu rumah tangga (Newman dan Grauerholz 2002; Rosen (Skolnick dan Skolnick 1997).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana menurut (Bungin, 2012), desain ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu. Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus yang memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena dan bersifat mendalam serta membutuhkan waktu yang lama.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya (Dwi Eko Waluyo, 2018) dengan judul “Faktor Pendorong Keberangkatan TKI dalam Memenuhi Investasi Non Fisik di Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar”. Penelitian ini menggunakan teori migrasi Todaro dan teori investasi non-fisik sumber daya manusia serta menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berusaha memecahkan masalah melalui analisis data-data non-numerik. Dengan kata lain, penelitian ini lebih memusatkan perhatiannya pada pengalaman makna manusia itu sendiri ketimbang pada realitas kehidupan yang hanya tampak di permukaan.

Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada kecamatan Teluk Gelam terdapat 14 desa

yakni, Benawa, Bumi Harapan, Penyandingan, Serapek, Seriguna, Sinar Harapan Mulya, Sugih Waras, Talang Pangeran dan Ulak Ketapang. Peneliti akan diadakan di beberapa desa yang anggota keluarganya bekerja sebagai TKI, kecuali Desa Bumi Harapan, Desa Panca Tunggal Benawa, dan Desa Sinar Harapan Mulya karena tidak ada TKI pada desa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus yang merupakan studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa (Bungin, 2012). Jadi, pada penelitian ini strategi penelitian dilakukan pada pasangan suami-istri yang salah satunya bekerja sebagai TKI dalam menjaga keutuhan keluarganya di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya (Khayrotun Nissaq, Ardhana Januar Mahardhani, 2018). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa majalah, hasil-hasil studi, hasil survey dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal online, skripsi terdahulu, data yang diolah oleh Disnakertrans OKI, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai fenomena pasangan suami-istri TKI dalam menjaga keutuhan keluarga di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

Unit analisis penelitian ini adalah individu, yaitu suami atau istri yang salah satunya bekerja sebagai TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 9 informan utama dan 1 informan pendukung. Teknik pemeriksaan

dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Upaya Pasangan Suami-Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Menjaga Keutuhan Keluarga**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, ditemukan bahwasanya pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam dalam mempertahankan keutuhan keluarganya: Pertama, diperlukan sikap saling percaya, jujur, keterbukaan, komunikasi yang baik antar pasangan suami istri.

Kedua, dibutuhkannya keseimbangan dalam peranan di keluarga, dimana saat suami ataupun istri bekerja sebagai TKI maka keluarga yang ditinggalkan juga harus mampu mengambil peran tersebut, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh beberapa informan di atas. Ketiga, upaya lain untuk mempertahankan keutuhan keluarga adalah dengan tetap menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami-istri walaupun salah satunya bekerja sebagai TKI. Keempat, pasangan suami-istri pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam tetap menjaga keharmonisan dan keutuhan keluarganya, dimana mereka tetap menyempatkan berkomunikasi di sela-sela mereka bekerja, demi terjalinnya interaksi antar keluarga. Kelima memantapkan tujuan, bahwasannya tujuan utama pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam bekerja sebagai TKI adalah untuk mencari kehidupan yang lebih baik, unruk menaikkan taraf dan kondisi ekonomi mereka bukan untuk hal yang tidak diperlukan.

Selain itu, informan juga menyebutkan bahwasannya yang terpenting diantaranya adalah selalu berserah diri kepada Tuhan, selalu berdoa untuk dikuatkan baik rohani maupun jiwa, dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dikuatkan keutuhan dalam rumah tangga agar tidak terjadi keretakan hubungan dan bisa menyebabkan perceraian. Selanjutnya berdasarkan

observasi yang dilakukan, menurut peneliti ada faktor-faktor lain, sehingga mereka yang ditinggalkan baik istri atau pun suami mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama. Adapun faktor-faktor tersebut, yakni :

### 1. Hukum Adat

Hukum adat adalah hukum asli bangsa Indonesia. Sumbernya adalah peraturan-peraturan hukum tidak tertulis yang tumbuh dan berkembang dan dipertahankan dengan kesadaran hukum masyarakatnya. Pada masyarakat Kecamatan Teluk Gelam memiliki hukum adat tersendiri, yang salah satunya membahas tentang perselingkuhan. Jadi apabila pasangan suami-istri yang salah satunya berselingkuh atau bercerai karena ada orang ketiga, secara tidak langsung mereka akan dicemooh oleh masyarakat dan mau tidak mau mereka harus keluar dari desa yang ditempatinya karena malu, atau disebut oleh mereka dengan istilah “tebuang”. Atas dasar hukum inilah yang menyebabkan istri ataupun suami tetap bertahan meskipun dipisahkan oleh jarak dalam rentan waktu yang lama. (sumber oleh pemangku adat desa).

### 2. Struktur dan Kawasan Tempat Tinggal

Struktur adalah suatu tatanan yang membentuk kelompok dalam masyarakat. Pada masyarakat Kecamatan Teluk Gelam Struktur dan kawasan tempat tinggal mereka itu berada dalam satu rumpun, maksudnya pada satu kawasan tempat tinggal mereka itu bukan merupakan orang lain tapi keluarga atau sanak dulur. Jadi pada masyarakat Kecamatan Teluk Gelam, tetangga mereka atau orang samping kanan-kiri rumah merupakan sanak keluarganya sendiri. Berdasarkan struktur dan kawasan tempat tinggal, sehingga menjadikan suatu kontrol tersendiri bagi pasangan suami/istri yang ditinggalkan keluar negeri agar mereka tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak rumah tangganya sendiri.

### 3. Keluarga Terutama Anak

Selain faktor tempat tinggal keluarga (anak) juga merupakan faktor yang mendorong mereka untuk bertahan walaupun dalam kondisi berjauhan. Dimana pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam rata-rata mereka sudah mempunyai anak semua, jadi dalam diri mereka memang sudah tertanam baik yang diluar negeri ataupun yang ditinggalkan semuanya demi anak mereka, untuk kebutuhan keluarga mereka sehingga dengan niat tersebut insyallah mereka tidak akan melakukan hal-hal yang membuat keretakan dalam rumah tangga mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwasannya pasangan suami-istri keluarga TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, menjalankan Skema AGIL tersebut dengan seimbang sehingga terciptalah keutuhan keluarga mereka. Tidak hanya keutuhan keluarga, bahkan keadaan perekonomian dan status sosial mereka pun meningkat, jadi bisa disimpulkan teori ini cocok untuk mengkaji persoalan keutuhan keluarga pada pasangan suami-istri keluarga TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

### **Perubahan Kondisi Perekonomian pada Pasangan Suami-Istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI**

Ekonomi merupakan masalah yang penting dalam kehidupan. Masalah ekonomi sering berhubungan dengan masalah pendapatan atau penghasilan (Dwi Eko Waluyo, 2018). Dengan penghasilan yang cukup atau bahkan lebih, kita akan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari kita harus bekerja keras terutama orang tua yang bertanggungjawab untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih sangat sulit, walaupun kita mendapatkan pekerjaan tersebut tentunya dengan pendidikan yang tinggi. Salah satu cara yang ditempuh oleh sebagian orang untuk mendapatkan uang yang banyak adalah dengan menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di luar negeri. Biasanya sebelum mereka menjadi TKI keadaan ekonomi keluarganya selalu kurang atau dapat dikatakan kebutuhan sehari-hari belum tercukupi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam, didapatkan bahwasanya kondisi perekonomian pada pasangan suami istri TKI sebelum mereka menjadi TKI bisa dikatakan tergolong susah atau kekurangan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Kebanyakan dari mereka sebelum menjadi TKI adalah seorang buruh tani atau kebun pada desanya masing-masing, dengan pendapatan yang tidak pasti karena ketidakpastian hasil yang didapatkan inilah mereka akhirnya memutuskan untuk menjadi TKI.

Keputusan untuk menjadi TKI di luar negeri walaupun disana hanya menjadi pembantu rumah tangga dan buruh baik di pabrik maupun di perkebunan tapi penghasilan yang ditawarkan memang cukup besar (Rofiuddin, 2018), dibandingkan kita bekerja sebagai pembantu atau buruh pabrik di negara sendiri karena penghasilan yang didapatkan sangat sedikit. Dengan penghasilan yang ditawarkan kalau bekerja di luar negeri kita dapat merubah kehidupan kita terutama soal ekonomi. Kurangnya penghasilan atau pendapatan sering dilukiskan dengan kemiskinan. Kemiskinan sebagai status tingkat hidup yang rendah yaitu suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah golongan orang dibandingkan dengan standart

kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat. Pendapatan atau penghasilan yang didapat seseorang biasanya berupa uang. Dengan penghasilan yang besar kita dapat mencukupi kebutuhan hidup bahkan lebih dari itu.

Pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI, kondisi perekonomian mereka setelah suami atau istrinya berangkat menjadi TKI rata-rata mengalami perubahan. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam ini rata-rata status ekonomi keluarganya ketika belum menjadi TKI berada pada status ekonomi keluarga sedang dan status ekonomi keluarga tidak mampu, namun setelah mereka bekerja sebagai TKI menurut penjelasan beberapa informan sekarang kehidupan perekonomian mereka meningkat. Jika dulu mereka berada pada golongan yakni keluarga tidak mampu sekarang mereka sudah menjadi golongan keluarga sedang dan bahkan ada juga yang berada pada golongan ekonomi keluarga mampu. Pada penelitian ini kondisi perubahan ekonomi menggunakan tolak ukur mata pencaharian, pendapatan, jenis tempat tinggal dan kepemilikan harta.

Kesimpulannya perubahan kondisi perekonomian pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI didapatkan bahwasanya mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya, di lihat dari segi mata pencaharian, pendapatan, jenis tempat tinggal, dan kepemilikan, rata-rata semuanya mengalami kenaikan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada peneliti yang peneliti sampaikan dalam bab-bab sebelumnya, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI dalam menjaga keutuhan keluarganya, yakni; Pertama, Menumbuhkan rasa saling percaya pada pasangan suami-istri, Pada pasangan suami – istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam, salah satu upaya untuk mempertahankan keutuhan keluarganya adalah dengan menumbuhkan rasa saling percaya antar pasangan. Kedua, Tetap menjalankan peran dan kewajiban dalam keluarga. Jadi pada pasangan suami-istri TKI ini walaupun mereka berada di tempat yang berbeda tetap menjalankan peran dan kewajiban. Ketiga, Berkomunikasi agar terciptanya harmonisasi dalam keluarga, pada pasangan suami-istri TKI mereka selalu berkomunikasi walaupun dengan menggunakan media seperti smartphone. Mereka biasa bertelponan, VC-an, dan chatting. Selain itu pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam juga selalu berserah diri dan berdoa kepada Tuhan agar dijaga keutuhan keluarga mereka.
2. Adapun perubahan kondisi perekonomian pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI didapatkan bahwasanya mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya, di lihat dari segi mata pencaharian, pendapatan, jenis tempat tinggal, dan kepemilikan, rata-rata semuanya mengalami kenaikan.

### Saran

Dari penelitian ini, akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para mahasiswa yang hendak melakukan penelitian serupa, hendaknya bisa lebih menyeluruh dan mendalam terutama metode maupun teori yang digunakan. Peneliti sadar betul dalam hal ini masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Namun setidaknya penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan dengan objek yang serupa.
2. Bagi pemerintah terkhusus Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI agar lebih melengkapi lagi data-data masyarakat Kecamatan Teluk Gelam terutama tentang data TKI pada Kecamatan Teluk Gelam, sehingga jikalau nantinya akan ada penelitian lanjutan dengan objek yang serupa tidak terlalu sulit untuk mendapatkan data-data tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Bungin, B. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. kencana perdana.
- Dwi Eko Waluyo, S. W. S. (2018). Faktor Pendorong Keberangkatan TKI dalam Memenuhi Investasi Non Fisik Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. *Inovasi Ekonomi*, 01, 9. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JI-KO/article/view/5513/5266>
- Ihromi, T. O. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=0kZdp-HQ3y0C&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

PENEMPATAN DAN PERLINDUNGAN  
TENAGA KERJA INDONESIA DI  
LUAR NEGERI, 56 (2004).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40786/uu-no-39-tahun-2004>

Khayrotun Nissaq, Ardhana Januar Mahardhani, P. S. U. (2018). Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Angka Perceraian di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2, 7.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh++++Profesi+++Tenaga+Kerja+Indonesia+Terhadap+Angka+Perceraian+di+Kabupaten+Ponorogo+Tahun+2018&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh++++Profesi+++Tenaga+Kerja+Indonesia+Terhadap+Angka+Perceraian+di+Kabupaten+Ponorogo+Tahun+2018&btnG=)

Miladiyanto, S. (2016). Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang. *MORAL KEMASYARAKATAN*, VOL. 1, NO, 16.  
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1186/932>

Rofiuddin, A. (2018). *Rasionalitas Masyarakat Indramayu dalam Memutuskan Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW): Studi Kasus pada Masyarakat Desa Arahon Kidul Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu*. [UIN Syarif Hidayatullah].  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42789/2/ARIFROFIUDDIN-FISIP.pdf>

SENA, K. I. (2018). *Harmoni Keluarga Pekerja Migran Di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. [UIN Sunan Kalijaga].  
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32124/>

Suhendi, D. (2001). *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Pustaka Setia.

